

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu tunggu unit rawat jalan RSUD Adnaan WD Kota Payakumbuh dengan sampel sebanyak 109 responden, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Responden yang tergabung dalam penelitian ini yaitu pasien rawat jalan RSUD Adnaan WD Kota Payakumbuh dengan rentang usia 18-78 tahun yang mayoritasnya ialah pasien dalam kategori usia dewasa madya yaitu sebanyak 65 orang (59.6%). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.
2. Sebagian besar responden (63.3%) mengalami waktu tunggu yang tidak sesuai standar. Hampir seluruh responden (75.2%) mengalami kedatangan pada saat jumlah pasien diatas rata-rata. Mayoritas responden (78%) mendapatkan pelayanan pendaftaran yang lama waktunya tidak sesuai dengan standar dan sebagian besar responden (76.1) mengalami kedatangan dokter yang tidak tepat waktu
3. Tidak terdapatnya hubungan antara jumlah pasien dengan waktu tunggu dengan nilai  $p > 0.05$  yaitu  $p = 0.335$ .

4. Terdapatnya hubungan antara pelayanan pendaftaran dengan waktu tunggu pasien dengan nilai  $p \leq 0.05$  yaitu  $p = 0.001$ .
5. Terdapatnya hubungan antara kedatangan dokter dengan waktu tunggu pasien dengan nilai  $p \leq 0.05$  yaitu  $p = 0.000$ .
6. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi lamanya waktu tunggu pasien rawat jalan di RSUD Adnaan WD Kota Payakumbuh yaitu pelayanan pendaftaran dan kedatangan dokter.

## B. Saran

1. Bagi RSUD Adnaan WD Kota Payakumbuh

Harapan peneliti hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap rumah sakit mengenai lamanya waktu tunggu yang dirasakan oleh pasien rawat jalan dan apa saja faktor penyebabnya. Peneliti akan memberikan sedikit saran terkait dengan pelayanan yang diberikan pada instalasi rawat jalan.

- a. Menambah jumlah tenaga kesehatan di bagian pendaftaran sehingga pasien tidak terlalu banyak menumpuk untuk mengurangi waktu tunggu akibat menumpuknya jumlah pasien.
- b. Menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran rawat jalan seperti komputer, printer dengan spesifikasi terbaru, dan jaringan internet yang cepat.

- c. Melakukan sosialisasi perubahan sistem pendaftaran yang kini digunakan menjadi sistem terkomputerisasi/*online* sehingga pasien bisa melakukan pendaftaran melalui telepon.
- d. Untuk mengurangi waktu tunggu karena keterlambatan dokter, bila kesibukan dokter pada pagi hari menjelang jam buka poliklinik tidak bisa dihindari karena ada alasan kegawat daruratan pasien rawat inap, maka alangkah lebih baik bila jam mulai pelayanan disesuaikan dengan kedatangan dokter agar pasien tidak menunggu lama atau diberitahukan kepada pasien akan adanya keterlambatan dokter.
- e. Melakukan evaluasi rutin terkait kinerja seluruh tenaga kesehatan agar mutu pelayanan semakin baik.

## 2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perawat dalam melayani pasien rawat jalan agar pelayanan dilakukan lebih optimal dan tidak memperpanjang waktu tunggu pasien dalam segi keperawatan.

## 3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan sebagai materi pembelajaran keperawatan terkhusus manajemen keperawatan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, dasar, topik dan referensi agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai waktu tunggu pasien rawat jalan di RSUD Adnaan WD Kota Payakumbuh

misalnya tentang faktor-faktor yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini yaitu faktor sarana dan prasaran dan faktor penyelenggaraan rekam medis.

